

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agroindustri merupakan bisnis untuk meningkatkan efisiensi sektor pertanian hingga menjadi kegiatan yang sangat produktif melalui proses modernisasi pertanian. Pada dasarnya bisnis agroindustri dihadapkan pada persaingan yang lebih ketat sehingga harus mampu menghasilkan produk atau jasa yang memiliki daya saing yang sangat tinggi untuk memenangkan pangsa pasar. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Suprpto (2008) bahwa dalam kerangka pembangunan pertanian agroindustri merupakan penggerak utama pengembangan sektor pertanian, terlebih masa yang akan datang posisi pertanian merupakan sektor andalan dalam pembangunan nasional sehingga peranan agroindustri akan semakin besar. Salah satu dari sekian banyak agroindustri kecil yang berada di perkotaan maupun di pedesaan adalah agroindustri tahu, tahu adalah ekstrak protein kedelai yang telah digumpalkan dengan menggunakan bahan penggumpal protein seperti asam dan garam kalsium, tahu juga salah satu bahan makanan pokok yang termasuk dalam empat sehat lima sempurna. Bambang Sarwono (2004) menyatakan bahwa jenis tahu terbagi menjadi 2 macam yaitu : (1) Tahu putih memiliki tekstur padat, ukuran dan bobot tahu relatif seragam karena proses pembuatannya dicetak dan di pres. Sedangkan (2) Tahu kuning memiliki tekstur kenyal, penggunaan kunyit dalam tahu kuning sangatlah penting karena digunakan sebagai pewarna alami dan pengawet alami bagi tahu kuning. Dari kedua jenis tahu, tahu putih paling banyak digunakan oleh sebagian orang sebagai bahan baku dasar olahan tahu seperti : Keripik tahu, tahu bulat, kerupuk tahu dan tahu crispy.

Agroindustri tahu bulat merupakan proses pengolahan tahu putih menjadi tahu bulat, diproses dan dicetak menggunakan mesin. Kegiatan ini sangat strategis untuk meningkatkan pendapatan, karena bahan baku yang digunakan relatif mudah didapatkan.

Windo Jaya merupakan salah satu agroindustri tahu bulat berbahan baku tahu putih terletak di Kelurahan Cilembang Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya, berdiri pada Tahun 2011 dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 20 orang, serta

telah mengantongi izin SIUMK (Surat Izin Usaha Mikro Kecil) dan sertifikat halal. Awalnya agroindustri ini hanya memproduksi tahu bulat dalam skala kecil saja, namun karena permintaan akan kebutuhan tahu bulat meningkat maka perusahaan perlu meningkatkan kegiatan usaha. Dengan meningkatnya permintaan tahu bulat diharapkan kebutuhan konsumen dapat terpenuhi dan keuntungan yang dihasilkan semakin besar. Berdasarkan data produksi internal perusahaan agroindustri tahu bulat Windo Jaya, kapasitas produksi tahu bulat pada bulan Januari sampai dengan Maret 2021 sebagai berikut.

Tabel 1. Data Produksi Internal Agroindustri Tahu Bulat Tahun 2021

Bulan	Minggu-1 (Kg)	Minggu-2 (Kg)	Minggu-3 (Kg)	Minggu-4 (Kg)	Total (Kg)
Januari	8.920	6.648	7.600	10.240	33.408
Februari	6.856	7.184	5.856	7.000	26.896
Maret	6.576	6.952	6.576	8.992	29.096

Sumber : data primer (diolah) Tahun 2021

Agroindustri tahu bulat Windo Jaya ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keuntungan, tetapi belum pernah melakukan analisis mengenai kegiatan usaha yang sedang dilakukan dan belum menghitung secara cermat tentang perincian biaya yang akan dikeluarkan serta pendapatan yang diperolehnya. Perhitungan mengenai biaya yang dikeluarkan, penerimaan, pendapatan serta analisis kelayakan usaha yang dijalankan, Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sekaligus menganalisis kelayakan usaha agroindustri tahu bulat. Penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi dan memberikan masukan terhadap usaha agroindustri tahu bulat Windo Jaya dalam membuat kebijakan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi tahu bulat?
2. Berapa besarnya biaya, penerimaan, pendapatan usaha agroindustri tahu bulat?
3. Bagaimana kelayakan usaha agroindustri tahu bulat?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Proses produksi tahu bulat.
2. Besarnya biaya, penerimaan, pendapatan usaha agroindustri tahu bulat.
3. Kelayakan usaha pada agroindustri tahu bulat.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Bagi Penulis
Sebagai bahan informasi dan tambahan ilmu pengetahuan, serta memberikan pemahaman mengenai pengembangan usaha agroindustri tahu bulat.
2. Bagi Pembaca
Dapat memberikan informasi, pengetahuan serta wawasan mengenai kelayakan usaha agroindustri tahu bulat.
3. Bagi Pemilik Usaha
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta referensi mengenai kelayakan usaha agroindustri tahu bulat.